

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana penelitian kualitatif sebagai metode ilmiah sering digunakan dan dilaksanakan oleh sekelompok peneliti dalam bidang ilmu social, termasuk juga ilmu pendidikan. Penelitian kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan.¹

Kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis mendalam. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Dari teori-teori di atas maka peneliti mengambil pendekatan kualitatif ini karena dalam mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian terkait tentang Keterampilan Literasi Digital Pada Siswa di SMP Negeri 24 Bengkulu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP N 24 Kota Bengkulu, Pekan Sabtu, Kec. Selebar, Kota Bengkulu, Bengkulu Kode Pos: 38213. Status sekolah yaitu sekolah negeri. Waktu penelitian tersebut dari tanggal 7 Agustus 2024 sampai 9 September 2024.

¹ Iskandar, Metodologi Penelitian Kualitatif (Jakarta: Gaung Persada, 2009) hal. 11

C. Informan Penelitian

Menurut Sugiyono dalam buku Memahami Penelitian Kualitatif ini, Prof. Dr.Sugiyono menjelaskan bahwa, "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.²

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah suatu subyek dari mana data diperoleh. Sumber data diperlukan untuk menunjang terlaksananya penelitian dan sekaligus untuk menjamin keberhasilan. Dalam hal ini data yang dibutuhkan dalam penelitian diperoleh dari dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung dikumpulkan oleh penelitian dari sumber pertamanya.Sumber data dalam penelitian ini adalah SMP N 24 Kota Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sekunder. Sumber data sekunder tidak memberikan data

² Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2016. Hal 60.

secara langsung kepada pengumpul data, misalnya melalui dokumen atau melalui orang lain. sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil penelitian sebelumnya mengenai Smp negeri 24 Kota Bengkulu.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi

1. Observasi

Pengamatan terdiri dari dua jenis, yaitu pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta, yang dapat dilakukan secara terbuka atau tertutup. Teknik pengamatan bisa terstruktur dengan panduan atau tidak terstruktur yang lebih fleksibel. Tujuan pengamatan adalah memperoleh informasi tentang perilaku dan situasi nyata informan serta mendeskripsikan aktivitas yang berlangsung dan individu yang terlibat, dengan peneliti berada dalam kondisi alami tanpa manipulasi⁴. Pengumpulan data observasi dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan langsung (partisipan) dan tidak berperan serta, baik secara terbuka maupun tertutup, dengan teknik

³ Richard Oliver, "Analisis Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Produk Pembiayaan Bermasalah Di BMT Amanah Kabupaten Brebes," *Angewandte Chemie International Edition*,. (2023). Hal. 31

⁴ Hanung Hanindita, "Teknik Pengambilan Sumber Data," (2010). Hal. 27

terstruktur dan tidak terstruktur. Observasi ini bertujuan untuk memahami empat aspek kemampuan digital siswa: kemampuan dasar menggunakan perangkat digital, pengelolaan platform pembelajaran, penggunaan media digital tingkat lanjut, serta etika dan keamanan dalam media digital. Pengamatan diarahkan pada aktivitas sehari-hari siswa secara alami, sehingga data yang diperoleh mencerminkan perilaku dan keterampilan mereka yang sebenarnya.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab. Jenis wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terstruktur.⁵ Dalam penelitian ini, wawancara digunakan oleh peneliti sebagai alat utama untuk melakukan pengumpulan data. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah dengan menggunakan in-dept interview (wawancara mendalam). Melalui wawancara mendalam peneliti dapat secara langsung bertukar informasi sehingga informasi yang didapatkan dapat lebih akurat dan mendalam. definisi di atas, maka wawancara mendalam merupakan wawancara antara peneliti dengan informan yang dilakukan secara langsung untuk memperoleh

⁵ Nurmah Intan Hidayati, "Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini 5-6 Tahun (*Studi Kasus Di Perumahan Impian Perdana Kandang Mas Kota Bengkulu*)," *Skripsi*, 2019, hal 85.

pemahaman mengenai perspektif informan terhadap kondisi kehidupannya, pengalamannya, serta situasi yang dihadapinya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara mendalam sebagai teknik utama pengumpulan data guna memahami empat aspek kemampuan digital siswa. Wawancara ini menggali informasi mengenai keterampilan dasar dalam menggunakan perangkat digital, pengelolaan platform pembelajaran, penggunaan media digital tingkat lanjut, serta etika dan keamanan digital. Melalui wawancara langsung ini, peneliti memperoleh pemahaman mendalam tentang perspektif dan pengalaman informan terkait setiap aspek tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode

observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁶ Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung mengenai empat aspek kemampuan digital siswa. Dokumen terkait kemampuan dasar penggunaan media digital, seperti hasil penilaian kompetensi dan catatan pelatihan, menunjukkan tingkat penguasaan perangkat dasar. Data riwayat penggunaan dan aktivitas di platform pembelajaran memberikan gambaran tentang pemahaman siswa dalam mengelola sistem pembelajaran digital.

Bukti penggunaan fitur-fitur lanjut, seperti riwayat pencarian informasi atau aplikasi khusus, merefleksikan kemampuan siswa dalam memanfaatkan media digital tingkat lanjut. Selain itu, catatan mengenai kebijakan keamanan dan aturan etika yang diikuti oleh siswa saat menggunakan platform digital mendukung analisis tentang kesadaran mereka akan aspek etika dan keamanan. Melalui dokumentasi ini, peneliti dapat melihat bukti konkret dari perilaku dan kemampuan siswa dalam konteks pembelajaran digital.

F. Teknik Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian

⁶ S. N. Wulan, "Peran Kultur Sekolah Dalam Membangun Motivasi Berprestasi Siswa Di MAN 1 Yogyakarta," *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, (2017). Hal. 70.

kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.⁷ Teknik keabsahan data memastikan bahwa informasi yang diperoleh valid dan dapat dipercaya. Untuk setiap aspek kemampuan digital siswa, peneliti menggunakan triangulasi dengan membandingkan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Pada aspek kemampuan menggunakan media digital, keabsahan diperiksa dengan membandingkan hasil observasi dengan wawancara dan penilaian kompetensi. Pada pengelolaan platform pembelajaran digital, data diverifikasi melalui aktivitas platform dan wawancara. Di penggunaan media digital tingkat lanjut, keabsahan data diperiksa dengan memverifikasi penggunaan aplikasi melalui dokumentasi dan wawancara. Terakhir, pada etika dan keamanan digital, data divalidasi dengan memeriksa kebijakan platform dan wawancara mengenai praktik keamanan. Triangulasi ini memastikan keabsahan data yang diperoleh.

⁷ Nasdar Wijaya, "Strategi Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Desa," *Jurnal Wahana Bina Pemerintahan* 10, no. 1 (2023). Hal. 38.

G. Teknik Analisis Data

Suatu langkah yang sangat penting setelah data terkumpul adalah analisis data, karena dengan menganalisis data yang diperoleh, maka peneliti akan memperoleh gambaran yang jelas tentang keadaan objek dan hasil dari penelitian. Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan dipahami. Menurut Miles dan Huberman sebagaimana dikutip oleh Uhar Suharsaputra, ada tiga tahapan yang harus dilakukan dalam menganalisis data penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses mengolah data dengan memilih dan memilih menyederhanakan data dengan cara merangkum yang penting-penting dan sesuai dengan fokus masalah.

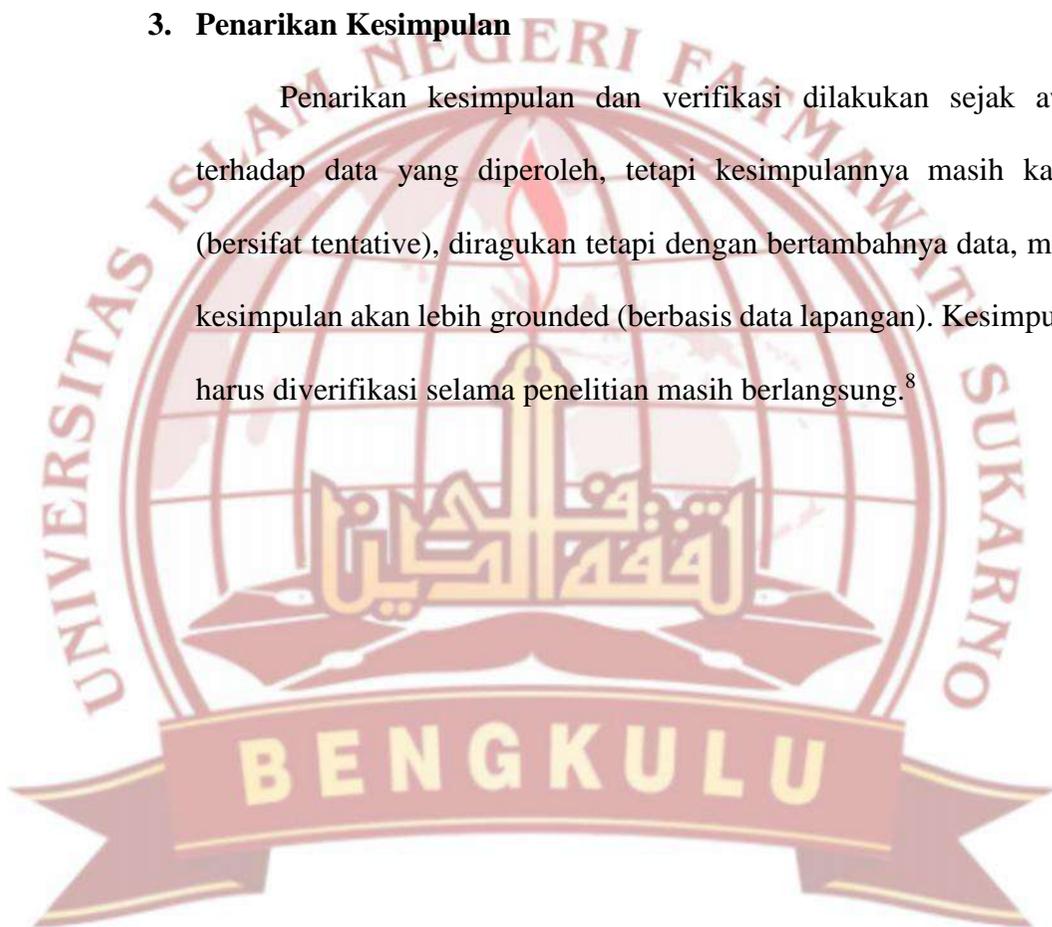
2. Penyajian Data

Penyajian data yaitu mensistemasikan data yang telah direduksi sehingga data yang diperoleh terlihat utuh. Dalam tahapan ini laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambarkan dan secara keseluruhan dan disitu dapat dilakukan penggalian data kembali jika dirasa perlu untuk mendalami suatu masalah. Penyajian data ini perlu dilakukan dalam menentukan

langkah selanjutnya, yaitu penarikan kesimpulan/ verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih kabur (bersifat tentative), diragukan tetapi dengan bertambahnya data, maka kesimpulan akan lebih grounded (berbasis data lapangan). Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.⁸



⁸ Wijanti Dian, "Metode Penelitian Metode Penelitian," *Metode Penelitian Kualitatif*, no. 17 (2017). Hal. 43,